



## INOVASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB

Yesha Eka Yuana Putri<sup>1</sup>, Aufia Aisa<sup>2</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, Indonesia

Email: [putriyesha147@gmail.com](mailto:putriyesha147@gmail.com).



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2254>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 23 March 2026  
Final Revised: 17 April 2026  
Accepted: 29 May 2026  
Published: 15 June 2026

#### Keywords:

Innovation  
Project Based Learning  
Writing Skills



### ABSTRACT

This study specifically aims to provide solutions to problems in learning Arabic, especially in writing skills. This study focuses on the implementation of the learning model project based learning (PJBL) in Arabic language learning. This study was applied using one-group pre-test post-test design, which compares the learning outcomes of students before and after treatment without a control group. The method used is a quasi-experiment using quantitative and qualitative approaches. The results showed a change in the paradigm of learning, which initially focused on the Learning Center educator (teacher-centered) switch to learners (student-centered). This study succeeded in increasing the involvement of students, and showed an increase in students' writing skills. This is evident in the results of the analysis of pre-test and post-test scores using the wilcoxon test with a significance value ( $Z = -4.871$ ;  $P < 0.01$ ) which shows that  $H_a$  is accepted and shows the significance of learners' scores. This study has a novelty that specifically measures the improvement of writing skills through a real product in the form of Arabic concept maps, in contrast to previous studies that focused on learning interests. So that this study is able to provide practical implications for educators, namely analyzing and adopting the results of this study as a consideration and guidance in implementing a learning model.

### ABSTRAK

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk memberikan solusi atas problematika dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis. Penelitian ini berfokus pada implementasi model pembelajaran project based learning (PJBL) dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diterapkan menggunakan desain one-group pre-test post-test, yakni membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan tanpa kelompok kontrol. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan paradigma pembelajaran, yang awalnya pusat pembelajaran tertuju pada pendidik (teacher-centered) beralih kepada peserta didik (student-centered). Penelitian ini berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini terbukti dalam hasil analisis skor pre-test dan post-test menggunakan uji wilcoxon dengan nilai signifikansi ( $Z = -4,871$ ;  $P < 0.01$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan menunjukkan adanya signifikansi skor peserta didik. Penelitian ini memiliki kebaruan yang secara spesifik mengukur peningkatan keterampilan menulis melalui produk nyata berupa peta konsep berbahasa Arab, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada minat belajar. Sehingga penelitian ini mampu memberikan implikasi yang praktis bagi pendidik yakni menganalisis dan mengadopsi hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan maupun panduan dalam menerapkan suatu model pembelajaran.

**Kata kunci:** Inovasi, Project Based Learning, Keterampilan Menulis

## PENDAHULUAN

Di era saat ini, pembelajaran bahasa Arab berperan penting dalam proses pengembangan berbagai bidang keilmuan Islam. Bahasa Arab, yang merupakan salah satu bahasa tertua yang masih digunakan hingga saat ini, semakin luas dikenal dan digunakan sejak Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab dan Islam tersebar secara global ([Burhanuddin, 2025](#)). Bahasa Arab juga merupakan bahasa warisan sosial dan budaya ([Nurjana, 2022](#)). Adapun bahasa Arab telah diajarkan kepada masyarakat Indonesia sejak agama Islam mulai tersebar di bumi nusantara, yakni sejak abad ke - 13 M ([Rina Dian Rahmawati, 2021](#)). Adapun mempelajari bahasa Arab menjadi salah satu urgensi tersendiri dalam ruang lingkup pendidikan Islam untuk memahami ilmu agama secara mendalam ([Arsyad Muhammad Ali Ridho, 2023](#)). Mempelajari dan memahami bahasa Arab juga menjadi salah satu alternatif yang dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran klasikal dalam suatu lembaga maupun pondok pesantren, seperti halnya membaca Al-Qur'an serta memberi makna pada kitab kuning yang identik digunakan sebagai sumber belajar peserta didik di pondok pesantren. Sebagaimana diketahui, bahwa sumber pokok ajaran Islam (Al-Qur'an dan al-Sunnah) dan literatur-literatur yang menjadi bahan rujukan keilmuan Islam ditulis dan dibukukan dalam bahasa Arab ([Ambo Pera Aprizal, 2025](#)).

Seiring berkembangnya zaman, problematika dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab masih dirasakan oleh peserta didik. Diantara problematika mempelajari bahasa Arab yang seringkali dirasakan berupa problematika *ashwat 'arabiyyah* (Sistem bunyi/fonologi), problematika *mufrodāt* (Kosakata), problem *qawa'id dan i'rab (nahwu dan sharaf)*, dan problematika tarakib (Struktur kalimat). Yang dalam hal ini, seorang pemula akan merasa kesusahan dalam mempelajari, melafalkan, maupun praktiknya sehingga memerlukan pembiasaan dan pembelajaran secara terus menerus ([Muliatno, 2023](#)). Pemahaman bahasa Arab seringkali terkait erat dengan pemahaman konteks budaya dan sosial ([Sulaiman, 2025](#)). Adapun bahasa Arab juga seringkali digunakan dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah penduduk muslim. Meskipun begitu, bahasa Arab masih ternilai asing bagi peserta didik dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa kedua ([Rahman & Maisurah, 2023](#)). Sedangkan dalam dunia pendidikan yang senantiasa berkembang, peserta didik diharuskan untuk memahami materi dengan tingkatan yang semakin mendalam disesuaikan dengan jenjang pendidikan peserta didik tersebut. Adapun salah satu faktor yang melatarbelakangi adanya kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik adalah kurangnya keahlian dan kemampuan seorang pendidik dalam menguasai komponen-komponen pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran, pendidik menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan belajar peserta didik ([Antari & Sujana, 2021](#)). Seorang pendidik diharapkan mampu mengoprasikan segala hal yang dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran. Oleh karena itu, keahlian kemampuan pendidik dalam menguasai komponen-komponen pembelajaran sangatlah dibutuhkan.

Terdapat kesenjangan yang ditemukan oleh peneliti yakni merujuk pada perbedaan kondisi proses pembelajaran yang ideal seperti harapan peneliti dengan realita yang ditemukan di lapangan saat observasi berlangsung. Secara teoritis, dalam sebuah pendidikan menekankan adanya suatu hubungan interaksi timbal balik antara peserta didik dan guru dalam pembelajaran ([Ramli et al., 2023](#)). Kemudian proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis bahasa Arab dikatakan ideal apabila dalam proses pembelajaran tersebut terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik ([Gusnarib Wahab,](#)

2021). Adapun keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterlibatan peserta didik ([Adibah, 2021](#)). Sedangkan hasil observasi awal dan temuan empiris yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa proses pembelajaran cenderung bersifat konvensional, model pembelajaran yang kurang interaktif, kurang memberikan ruang yang cukup untuk keterlibatan peserta didik sehingga peserta didik cenderung pasif, serta proses pembelajaran yang hanya berpusat kepada pendidik (*Student-centered*). Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton, kurang menarik, serta kurangnya inovasi dan kreativitas pendidik dalam menyampaikan materi. Adapun kesenjangan tersebut terbukti berdasarkan fakta berupa data *pre-test* yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik masih berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil sebuah tindakan yang berpotensi memunculkan adanya perubahan dan perkembangan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti berfokus pada implementasi model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model *project based learning* (PjBL). Hal ini dikarenakan model *project based-learning* (PjBL) memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim ([Damayanti Nababan, Alisia Klara Marpaung, 2023](#)). Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan serta mengintegrasikan masalah-masalah secara nyata dan praktis dalam kehidupan sehari-hari ([Amelia & Aisyah, 2021](#)). Adapun dari berbagai informasi mengenai implementasi *project based learning* (PjBL) yang telah dikaji dalam studi terdahulu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan pada fokus kajian dan pendekatan yang digunakan. Model pembelajaran ini berfokus pada keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik.

Keterampilan berbahasa Arab yang harus dipelajari yakni keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dan keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) ([Nugrahawati et al., 2025](#)). Adapun dalam hal ini keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks untuk dipelajari. Dalam mempelajari keterampilan menulis, menekankan penguasaan struktur kalimat, penguasaan kosakata, serta kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Sedangkan dalam praktiknya, keterampilan menulis seringkali dianggap sebagai keterampilan sekunder. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis kalimat berbahasa Arab dengan sempurna serta belum cukup mampu menerapkan kaidah *nahwu* dan *sharaf* secara tepat. Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik berfokus pada keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik yang diharapkan mampu memberikan solusi atas problematika yang ditemukan rendahnya kemampuan dan capaian peserta didik dalam bidang keterampilan menulis bahasa Arab.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* (PjBL) mampu menciptakan ruang berpikir secara kritis, mewujudkan adanya keterlibatan dan keaktifan peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk menuangkan ide-ide kreatif kedalam proyek ([Dwi Nisrina Khumairoh, 2024](#)). Adapun penelitian terdahulu juga mampu membuktikan bahwa penerapan *project based learning* (PjBL) berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik ([Lestari & Hakim, 2024](#)). Dengan demikian, penelitian ini kembali mengimplementasikan model *project based learning* (PjBL) yang berfokus pada keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik. Adapun secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi model *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis siswi kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yang merupakan salah satu jenis penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang dinominalkan ([Rifa'i Abu Bakkar, 2021](#)). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan yang ada antara kumpulan variabel, yang menjelaskan suatu fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis secara statistik ([Soesana et al., 2023](#)). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-eksperimen, merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara penuh terhadap subjek penelitian ([Anantasia & Rindrayani, 2023](#)). Adapun desain quasi-eksperimen memberikan ruang bagi peneliti untuk memanipulasi variabel bebas (*independent variable*) guna mengamati dampaknya terhadap variabel terikat (*dependent variable*), namun tanpa penugasan subjek secara acak (*random assignment*) ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol ([Lilis Saputri, 2025](#)).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran dengan desain *concurrent triangulation*, yakni mengintegrasikan serta menganalisis data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan yang kemudian menghasilkan sebuah temuan ([Harahap, 2025](#)). Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman serta menganalisis data penelitian secara komprehensif mengenai implementasi *project based learning* (PjBL). Sehingga aspek yang dicapai tidak hanya terukur secara statistik, akan tetapi juga terukur berdasarkan pengalaman, proses, dan juga persepsi peserta didik terhadap implementasi model *project based learning* (PjBL) selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, integrasi data kuantitatif dan kualitatif juga membuka pintu bagi penemuan-penemuan baru yang kurang berpotensi untuk terungkap apabila hanya menggunakan satu jenis data saja ([Dian Muslimin, 2023](#)).

Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori terbatas dan terhingga ([Nur Fadhilah Amin, 2023](#)). Populasi mencakup seluruh peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Kemudian peneliti mengambil sampel penelitian dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih peserta berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian ([Trianasari et al., 2025](#)). Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut: 1) peserta didik aktif kelas VIII C, 2) peserta didik berjenis kelamin perempuan, 3) aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab satu kali dalam satu pekan. Kriteria tersebut telah disesuaikan berdasarkan kondisi lapangan serta pertimbangan-pertimbangan. Hal tersebut mencakup aksesibilitas dan karakteristik kelas yang termasuk kedalam kategori homogen, yakni populasi yang unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif ([Nur Fadhilah Amin, 2023](#)). Dalam hal ini, sampel homogen yang dimaksud adalah kesamaan jenis kelamin, sehingga mampu memudahkan peneliti dalam melaksanakan observasi serta pendampingan selama proses pembelajaran serta pengerjaan proyek berlangsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi terstruktur, tes tulis *pre-test post-test*, kuisioner pengalaman belajar, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan, sesuai dengan pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yakni: perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Act*), pengamatan (*Observe*), dan refleksi (*Reflect*) ([Nadhifah et al., 2023](#)). Prosedur penelitian yang pertama yakni tahap perencanaan, yang meliputi *survey* lokasi sekaligus melaksanakan wawancara dengan pendidik terkait kebutuhan selama proses penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti

menentukan tema dan jenis proyek yang akan ditugaskan kepada peserta didik selama proses penelitian. Adapun pada tahap pelaksanaan dan pengamatan, peneliti secara langsung berperan sebagai pendidik dengan menyebarkan soal *pre-test*, penyampaian materi, dan juga memberi penugasan proyek kepada peserta didik. kemudian tahap yang ketiga dan tahap terakhir juga dilaksanakan dalam kelas pada pertemuan kedua, dengan memfasilitasi dan melakukan pendampingan terhadap peserta didik pada saat proses pengerjaan proyek, presentasi hasil proyek, serta penyebaran kuisioner pengalaman belajar peserta didik.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif wawancara, observasi, serta dokumentasi adalah teknik analisis pola perspektif Miles dan Huberman yang merupakan aktivitas menganalisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus serta berkelanjutan ([Zuchri Abdussamad, 2021](#)). Analisis ini mencakup tiga tahapan: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi ([Rony Zulfirman, 2022](#)). Adapun data kuantitatif yang diperoleh dari *pre-test post-test* dianalisis menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* pada SPSS. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan uji peringkat bertanda yang termasuk dalam uji statistik non-parametrik. Adapun uji ini dilakukan dengan menguji dua buah populasi berpasangan ([Fadilatunnisyah et al., 2024](#)). Uji ini dipilih karena data kuantitatif hasil belajar peserta didik baik data *pre-test* maupun *post-test* tidak berdistribusi normal dan merupakan data berpasangan (*paired*). Data yang terakhir yakni data kuisioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam SPSS. Analisis deskriptif merupakan merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan deskripsi terkait data yang telah dikumpulkan ([Martias, 2021](#)). Analisis ini dilakukan dengan mencari hasil *mean*, *median*, standar deviasi, serta distribusi frekuensi jawaban responden terkait faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi *project based learning* (PjBL).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan serta capaian target penelitian sesuai data empiris yang diperoleh selama penelitian. Adapun penelitian ini berhasil mengimplementasikan sebuah inovasi model *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga mampu menganalisis pengaruh implementasi model *project based learning* (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik.

### Hasil

#### Implementasi Model Project Based Learning (PjBL)

Implementasi model *project based learning* (PjBL) dilaksanakan melalui empat tahapan. Yang pertama yakni tahap perencanaan, salah satu tahapan yang cukup krusial dikarenakan perencanaan merupakan tahapan yang menentukan arah serta tujuan penelitian. Tahapan perencanaan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Juli 2025 dengan melakukan survey lokasi dan wawancara terhadap pendidik. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sebelum dilaksanakannya penelitian, mengetahui kondisi peserta didik, serta mengetahui fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut. Adapun setelah melakukan tahap perencanaan yang pertama, peneliti dapat mengetahui bahwa jumlah dari sampel yang akan diteliti telah mencapai target minimal sampel dalam penelitian kuantitatif yakni sampel berjumlah 31 peserta didik. Adapun metode dan model pembelajaran yang diterapkan adalah metode konvensional dengan menggunakan media pembelajaran berupa bahan ajar berbasis lembar kerja siswa (LKS).

Adapun menanggapi hal tersebut, peneliti melakukan tahapan perencanaan yang kedua yakni menyusun dan merancang strategi serta langkah-langkah yang akan dilakukan

selama proses penelitian berlangsung. Peneliti menentukan jenis proyek yang akan ditugaskan kepada peserta didik yaitu membuat "Peta konsep" sesuai dengan tema yang telah dikomunikasikan langsung dengan pendidik kemudian disepakati. Adapun tema yang dijadikan dalam pembahasan proyek adalah "Jam dan waktu dalam bahasa Arab". Dalam proses pengerjaan proyek, terdapat ketentuan isi dalam proyek peta konsep tersebut. Isi proyek tersebut meliputi cerita pendek, percakapan, kosa kata, dan istilah-istilah waktu dalam bahasa Arab. Adapun aspek penilaian utama adalah ketepatan peserta didik dalam menulis kalimat sempurna, ketepatan kaidah *nahwu* dan *sharaf*, serta pemahaman peserta didik mengenai materi yang disajikan dalam proyek tersebut.

Pada hari Rabu, 23 Juli 2025 peneliti melanjutkan tahapan perencanaan yang ketiga yang dilaksanakan pada kegiatan observasi yang pertama yakni pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, memperkenalkan diri, kemudian melaksanakan absensi kelas. Adapun sebelum masuk pada tahap penyampaian materi, peneliti terlebih dahulu membagikan soal pre-test kepada peserta didik. Lembar soal *pre-test* yang dibagikan berupa sejumlah pertanyaan *essay* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik. Kemudian peneliti melanjutkan kegiatan dengan memberikan *ice breaking* untuk mengetahui tingkat kefokusannya peserta didik sebelum masuk pada kegiatan inti dalam proses pembelajaran yakni penyampaian materi dan penugasan proyek.

Kegiatan penyampaian materi diawali dengan membaca kosakata tentang "jam dan waktu" secara klasikal yang terdapat dalam bahan ajar yakni lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan batasan materi. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi dengan menjelaskan istilah-istilah waktu dalam bahasa Arab. Peneliti juga memberikan contoh dalam bentuk kalimat sempurna kemudian menjelaskan kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Setelah penjelasan materi, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Peneliti mulai memberikan penugasan kepada peserta didik dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah penyusunan proyek serta menjelaskan ketentuan isi yang akan dicantumkan dalam proyek. Dalam hal ini peneliti memberikan waktu satu minggu untuk merencanakan isi proyek.

Tahapan yang selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Juli 2025. Dalam tahapan ini, peserta didik mulai mengimplementasikan segala hal yang telah diterapkan pada tahap perencanaan. Dalam tahapan ini, peneliti berperan sebagai fasilitator yang secara langsung melakukan monitoring kepada peserta didik selama pengerjaan proyek berlangsung. Adapun peserta didik mengerjakan proyek melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) mendesain proyek, peserta didik membagi tugas seperti membuat layout, mendesign, serta menyusun isi proyek secara kolaboratif. Hal ini bertujuan untuk melatih kerjasama antar peserta didik dalam kelompok. 2) penyusunan proyek, dalam tahap ini peserta didik yang bertugas membuat *layout* dan *design* memulai dengan mengumpulkan hasil dari masing-masing isi yang telah disusun oleh peserta didik yang lain. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memberikan *design*, warna, gambar sesuai dengan tema yang ditentukan. Adapun masing-masing peserta didik bertanggungjawab untuk mempresentasikan proyek secara bergantian pada tahap presentasi hasil proyek. 3) presentasi hasil, pada sesi ini masing-masing kelompok diberikan waktu selama 7 menit untuk menjelaskan isi proyek. Adapun peneliti berperan sebagai moderator yang bertugas untuk menilai dan mengatur jalannya sesi presentasi.

Tahapan yang selanjutnya adalah tahapan evaluasi, tahapan evaluasi yang pertama

adalah evaluasi terhadap hasil proyek peserta didik yang secara langsung disampaikan oleh peneliti setelah kegiatan presentasi. Peneliti juga menyampaikan motivasi sekaligus apresiasi kepada peserta didik dengan memberikan *reward* kepada seluruh kelompok yang berpartisipasi. Kemudian peneliti membagikan lembar soal *post-test* dengan tujuan mengetahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah diterapkannya model *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab yang dalam hal ini, data *pre-test* dan *post-test* akan diuraikan diakhir. Adapun tahap evaluasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 05 November 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk evaluasi yang diberikan oleh peserta didik terhadap pendidik dan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *project based learning* (PjBL) pada pertemuan sebelumnya.

### Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *project based learning* (PjBL) pada proses pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik. Adapun hal tersebut sesuai dengan indikator capaian keterampilan menulis yakni peserta didik mampu menyalin bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat, mengungkapkan kembali secara tertulis pesan yang terdapat dalam teks, serta mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis (Ahmad Rathomi, 2020). Peningkatan ini terukur secara empiris berdasarkan analisis komparatif antara skor *pre-test* dan *post-test* yakni sebelum dan sesudah diterapkannya model *project based learning* (PjBL) pada proses pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan secara komparatif antara metode konvensional dengan model *project based learning* (PjBL).

Hasil skor *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kumpulan data atau dua sampel yang memiliki perlakuan berbeda. Adapun dalam hal ini peneliti membandingkan sampel yang berasal dari responden yang sama (Widiana et al., 2025). Uji *wilcoxon* diterapkan sebagai alternatif dari uji *t* berpasangan apabila data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Adapun uji ini bersifat non-parametrik yang dilakukan untuk menganalisis terkait sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 1.** Uji Wilcoxon Signed Rank Test

#### Ranks

		N	Mean Ranks	Sum Of Ranks
Post - Pre	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	31 <sup>b</sup>	16,00	496,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	31		

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa diantara 31 peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran, tidak terdapat satupun peserta didik yang mengalami penurunan nilai (*negative ranks* = 0). Hal tersebut juga menafsirkan bahwa keseluruhan peserta didik mengalami peningkatan nilai pasca diterapkannya model *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab (*positive ranks* = 31). Adapun adanya stagnansi skor peserta didik tidak ditemukan, tidak terdapat peserta didik dengan nilai tetap atau tidak berubah (*ties* = 0). Adapun nilai rata-rata peningkatan peserta didik adalah 16,00 dari total keseluruhan

peringkat 496,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai tersebar secara merata diantara peserta didik dan tidak hanya didominasi oleh sebagian kecil peserta didik yang nilainya relatif tinggi.

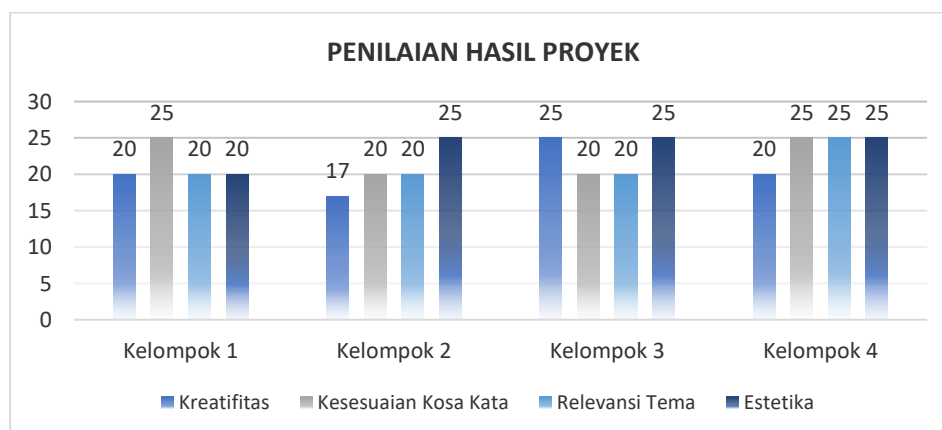
**Tabel 2.** Test Statistic Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics <sup>a</sup>	Post Test - Pre Test
Z	-4,863 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil analisis non-parametrik *wilcoxon signed rank test* diatas, diperoleh nilai statistik  $Z = -4,863$  dan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed) = <,001*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai yang signifikan. Adapun nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) = <0,01* dalam penelitian ini dinyatakan menerima  $H_a$ . Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon signed rank test* yakni apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) <0,05* maka  $H_0$  (tidak adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan) ditolak dan menerima  $H_a$  (adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan) (Gilang Gumilar & Lailatul Istiqlalia, 2024).

Adapun hasil penelitian secara kualitatif telah menemukan adanya peningkatan keterampilan peserta didik yang dianalisis melalui kegiatan observasi secara langsung pada proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil akhir model *project based learning* (PjBL) berupa “peta konsep” yang berasal dari peserta didik. Adapun dalam pengerjaan proyek tersebut, peserta didik mampu menyusun kosakata, menulis kalimat sempurna sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf, serta menuangkan ide dan kreatifitasnya melalui gambar dan grafik dalam proyek. Adapun peningkatan dalam hal kolaborasi juga dialami oleh peserta didik. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok, terlibat dalam proses pembelajaran, serta cenderung aktif dan percaya diri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun grafik penilaian presentasi hasil proyek sebagai berikut:



**Gambar 1.** Penilaian Hasil Proyek Peserta Didik

### Pembahasan

Implementasi model *project based learning* (PjBL) memberikan pengaruh positif terhadap

proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif sesuai dengan kriteria keefektifan *project based learning* (PjBL) yakni apabila lebih dari 60% sampel mendapatkan nilai lebih dari 70. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model PjBL efektif ditinjau dari kemampuan pemahaman konsep matematis siswa karna lebih dari 60 % sampel mendapatkan nilai lebih dari 70 (skala 100) (Sari, 2018). Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil analisis kuantitatif *pre-test* dan *post-test* yakni analisis skor peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model *project based learning* (PjBL). Adapun secara kuantitatif, data peserta didik dianalisis menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang menunjukkan adanya peningkatan skor secara signifikan dengan nilai ( $Z = -4,863$ ;  $p < 0,01$ ). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon signed rank test* yakni apabila probabilitas (*asympt.sig*)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian, jika probabilitas (*asympt.sig*)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ([Elfrida H. Parapat & Samuel Layang, 2022](#)).

Peningkatan keterampilan menulis peserta didik juga dapat diukur melalui hasil akhir proyek yang dihasilkan yakni sebuah produk “peta konsep” dengan tema “jam dan waktu”. Adapun persentase hasil rata-rata skor presentasi masing-masing kelompok adalah 88%, yang mencakup empat aspek penilaian proyek yaitu aspek kreativitas, kesesuaian kosa kata, relevansi tema, dan aspek estetika. Adapun secara kualitatif, pengaruh positif juga ditemukan berdasarkan pengamatan dan pengimplementasian secara langsung dalam proses pembelajaran. Adapun penerapan model *project based learning* (PjBL) berhasil mengubah dinamika pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Peserta didik berkolaborasi secara aktif dan mampu menuangkan ide-ide kreatif dalam proyek, serta percaya diri dalam mempresentasikan proyek. Adapun temuan ini selaras dengan prinsip teori konstruktivisme, John Dewey berpendapat bahwa pendidikan harus berorientasi pada pengalaman nyata dan menekankan pentingnya keterlibatan langsung peserta didik dalam proses belajar. John Dewey juga menafsirkan bahwa ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar ([Nurjamilah et al, 2025](#)).

Hasil penelitian ini bermaksud untuk memperkuat serta mengafirmasi temuan-temuan dari studi sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh (2024) telah menguraikan hasil yakni model *project based learning* (PjBL) mampu menciptakan sebuah ruang berpikir kritis. *Project based learning* (PjBL) juga mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kelas. Adapun penelitian ini selaras dengan temuan dalam studi terdahulu tersebut, dengan memberikan kontribusi yang lebih spesifik yakni dalam bidang keterampilan menulis bahasa Arab yang telah dikaji secara mendalam dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya sekedar mendukung penelitian terdahulu, akan tetapi melengkapinya dengan temuan yang berdasar pada bukti empiris kuantitatif yang menghasilkan sebuah peningkatan yang terukur pada aspek psikomotorik dan juga kognitif, khususnya dalam mengembangkan ide menulis, menulis kalimat sempurna sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf, serta adanya kolaborasi antar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya sebuah implikasi yang signifikan. Adapun implikasi tersebut dapat dirinci menjadi dua bagian yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis. Secara teoritis, *project based learning* (PjBL) seringkali diaplikasikan dalam konteks pembelajaran umum seperti teknologi dan sains. Temuan dalam penelitian ini berhasil menegaskan dan menunjukkan bahwa model *project based learning* (PjBL) tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi peserta didik, akan tetapi *project based learning* (PjBL) juga mampu meningkatkan pengembangan kompetensi psikomotorik dalam menulis bahasa Arab. Adapun dalam konteks praktis, penelitian ini memberikan implikasi

berupa solusi bagi para pendidik dalam mencegah adanya stagnasi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis. Adapun penerapan model *project based learning* (PjBL) dalam penelitian ini mampu meningkatkan potensi peserta didik dalam menuangkan ide, belajar secara mandiri, berkolaborasi dengan teman sebaya, percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan mempresentasikan proyek, serta cenderung aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

## KESIMPULAN

Secara substansif, penelitian ini menafsirkan bahwa implementasi model *project based learning* (PjBL) adalah salah satu inovasi pembelajaran yang secara signifikan berhasil memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik. Peningkatan ini dapat dilihat dari dua pendekatan yakni kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, peningkatan keterampilan peserta didik dibuktikan melalui uji *wilcoxon signed rank test* dengan nilai ( $Z = -4,871$ ;  $P < 0.01$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan berhasil memberikan perubahan dan peningkatan skor *pre-test* dan *post-test* secara signifikan. Adapun secara kualitatif, peningkatan dirasakan melalui partisipasi dan keterlibatan peserta didik, kemampuan peserta didik dalam bekerjasama dan berkolaborasi, serta kemampuan peserta didik dalam mengerjakan, menghasilkan, serta mempresentasikan hasil dari produk akhir dalam proyek. Adapun adanya peralihan pusat pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered* membuktikan bahwa pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui pendekatan kontekstual serta berpusat pada peserta didik.

Penelitian ini berhasil memberikan jawaban atas harapan dan tujuan yang telah dirumuskan. Adapun harapan dan tujuan penelitian ini berfokus pada pengimplementasian serta analisis mengenai pengaruh model *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian serta keterkaitan antara tujuan dan temuan penelitian. Penerapan model *project based learning* (PjBL) yang dilaksanakan melalui empat tahapan utama (*Plan, act, observe, reflect*) secara sistematis mampu mengubah paradigma pembelajaran yang awalnya berpusat pada pendidik (*teacher-centered*) beralih berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Adapun faktor pendukung berupa kesiapan pendidik sebagai fasilitator serta lingkungan belajar yang kooperatif juga ditemukan dalam penelitian ini. Hal tersebut juga berlaku pada faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini yakni keterbatasan waktu serta adanya variasi kemampuan peserta didik dalam kelompok.

Terdapat hasil dan temuan yang berdampak dan berpengaruh positif dalam penelitian ini, akan tetapi masih terdapat tantangan dan juga keterbatasan. Yang pertama adalah sampel penelitian yang relatif kecil dengan jumlah 31 peserta didik. Yang kedua adalah keterbatasan waktu yang relatif singkat, sedangkan dalam mengerjakan proyek membutuhkan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dalam penelitian ini membuka peluang kepada peneliti selanjutnya sehingga cakupan sampel dapat diperluas serta mengintegrasikan model *project based learning* (PjBL) dengan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun prospek pengembangan secara praktis, model *project based learning* (PjBL) dapat diadopsi oleh pendidik bahasa Arab dalam lingkup pondok pesantren dan lingkup lembaga umum dengan menyesuaikan tema yang telah ditentukan. Secara akademis, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dasar penyusunan bahan ajar serta menjadi panduan penerapan *project based learning* (PjBL).

## REFERENSI

- Adibah, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Quiz Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 589–620. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i3-8>
- Ahmad Rathomi. (2020). MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1, 3. [http://ojs.iainsambas.ac.id/index.php/Tarbiya\\_Islamica/index](http://ojs.iainsambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index)
- Ambo Pera Aprizal. (2025). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal PendidikanGuru*, 6(2), 165–173.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2023). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Adiba: Journal of Education*, 5(2), 183–192.
- Antari, N. K., & Sujana, I. W. (2021). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dengan Keterampilan Penerapan Gestur Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32017>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Arsyad Muhammad Ali Ridho. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 590–601.
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Burhanuddin. (2025). Peran Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Pemahaman Terhadap Ilmu Hadis, Burhanuddin. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8(3), 1156–1175. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1524>
- Damayanti Nababan, Alisia Klara Marpaung, A. K. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Dian Muslimin. (2023). Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian. In S. P. Rantika (Ed.), *CV LAUK PUYU PRESS* (1st ed., Number Juli). CV LAUK PUYU PRESS. [https://www.researchgate.net/publication/380362452\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN](https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITIAN)
- Dwi Nisrina Khumairoh. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL. *Edudikara*.

- Elfrida H. Parapat, & Samuel Layang. (2022). Study of Factors Affecting the Behavior of Choosing the Mode of Land Transportation Near Travel During Pandemic. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.37304/parentas.v8i1.4954>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Fadilatunnisyah, F., Fakhirah, R. S., Awalia Fasha, E., Kania Putri, A., & Aristy Julya Dema Putri, D. (2024). IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Penggunaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Diterima di Universitas Impian. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 581.
- Gusnarib Wahab, R. (2021). Teori Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Penerbit Adab*. [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)
- Harahap, I. (2025). Penelitian Gabungan (Mixed Methods Research): Sebuah Pendekatan Komprehensif dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 21584–21589. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/29999/19798>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Lestari, D. P., & Hakim, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hidayah Kota Tangerang. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.62083/1xabxk58>
- Lilis Saputri, M. (2025). Desain Penelitian Quasi Eksperimen Dalam Penelitian Pendidikan : Kajian Pustaka. *Jurnal Serunai Matematika*, 17(2), 78–79.
- M. Gilang Gumilar. Lailatul Istiqlalia, V. S. K. (2024). *Langkah-Langkah Analisis Uji Wilcoxon Independent T-Test, Dan Dependend T-Test* (Vol. 2).
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Muliatno. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Nadhifah, S. L., Minarti, I. B., & Farida, N. (2023). Penerapan PjBL Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Sistem Tata Surya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1590–1597.
- Nugrahawati, N., Baroroh, R. U., Maspeke, N. M., Arian, D., & Mandaka, P. (2025). Implementasi Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Mahārah Al Istimā. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8(1), 284–292.

- Nur Fadhilah Amin. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Nurjamilah, Rizki, Bik, S. (2025). TEORI BELAJAR KONTRUKTIVISME. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nurjana. (2022). Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Peradaban Islam. *Jurnal Literasiologi*, 8(4), 50–56.
- Rahman, H., & Maisurah, F. L. (2023). PENGAJARAN BAHASA ARAB DAN SOSIOLOGI MASYARAKAT ISLAM INDONESIA : KAJIAN FENOMENOLOGI-SOSIOLINGUISTIK bahasa peradaban dunia . sosial yang unik yang berbeda dengan negara lain . Kultur masyarakat yang diwarnai baru yang independen . Sehingga antara Bahasa. *COGNITIVE: JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 1(2).
- Ramli, L. A. A., Muassomah, M., Anwar, M. S., Norazizah, S., & Siregar, A. F. (2023). Tanfidz Al-Mubârazah at-Tamtsîliyyah li al-Fariq li Ta’lîm Mâddah an-Nahwiy. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 5(02), 209. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v5i02.7270>
- Rifa’i Abu Bakkar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA-press UIN SUKA KALIJAGA.
- Rina Dian Rahmawati. (2021). Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII Di Pesantren Roudhotul Qur’an an-Noer. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1273>
- Rony Zulfirman. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Abdul Karim, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sulaiman, E. (2025). Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula). *Elfata : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 142–151. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.761>
- Trianasari, N., Kencana Sari, P., & Prasetyo, A. (2025). Peningkatan Kualitas Penelitian di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling dan Besar Sampel di STFI Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(1), 348–355. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1152>
- Widiana, D. R., Sriwijayasih, I., & Aju, I. R. (2025). *The Use of the Wilcoxon Signed Rank Test in Analyzing the Difference in Test Scores Before and After Digital Marketing Training*. 8(2), 23. <https://doi.org/10.35991/jtm.v8i2.73>
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Dr. Patta Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**